

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, karena diperlukan adanya pengamatan langsung terkait objek dan subjek yang diteliti, seperti upaya pemerintah desa dalam Pengembangan Ekonomi Usaha pengrajin Pembuatan ecoprint, identifikasi identifikasi relasi dan peran ekonomi desa serta mengetahui kondisi dan permasalahan masyarakat dalam melakukan kegiatan pengembangan ekonomi melalui pembuatan ecoprint. Kemudian penulis menggunakan analisis data interaktif yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman, dimana memungkinkan peneliti melakukan analisis data pada waktu berada dilapangan maupun setelah kembali dari lapangan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian institisionalisme. Digunakan untuk memandang negara sebagai institusi yang bisa diperbaiki ke arah tujuan tertentu. Miriam Budiardjo memberikan contoh seperti untuk membangun masyarakat yang lebih makmur maka diperlukan suatu rencana praktis yang menentukan langkah untuk mencapai tujuan tersebut. Institisionalisme menjelaskan bagaimana organisasi institusi itu hingga tanggung jawab dari setiap peran yang ada. Pendekatan ini juga membahas bagaimana interaksi peran dan institusi. Pendekatan ini juga lebih mengarah pada analisis ekonomi, pasar dan globalisasi serta kebijakan fiskal.

3.2. Penentuan Unit Analisis

Unit analisis merupakan entitas yang akan dijadikan frame dari apa yang sedang dianalisis dalam studi, atau entitas yang dipelajari secara keseluruhan. Unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian. Jadi dalam penggunaannya, unit analisis ini dijadikan fokus terhadap apa yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, unit analisis yang akan dijadikan fokus adalah Kepala Desa Linggajati selaku kepala Desa, Ketua Badan Usaha Milik Desa Linggajati sebagai lembaga Ekonomi Desa, Ketua Unit Tapak Patera Komunitas Pembuatan Batik Ecoprint (Pengrajin ecoprint), Ketua pelaksana Pemberdayaan masyarakat Pelatihan Pembuatan Ecoprint yang terlibat langsung dalam pembentukan usaha pengrajin ecoprint Desa Linggajati, Penggiat Ecoprint dari Ecoprint Batik Dahan Pangandaran, Kepala Bidang Industri dari Dinas DISKOPUKMINDAG, Kepala Bidang Ekonomi Kreatif dari DISPARPORA.

3.3. Penentuan Informan

Dalam pengambilan informan peneliti setuju menggunakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan (*purposive sampling*) hal ini peneliti gunakan karena peneliti hanya akan memilih informan yang dianggap mengetahui mengenai data yang peneliti perlukan sehingga data yang diperlukan pun selama penelitian akan terpenuhi dengan lebih detail mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun dengan demikian peneliti tidak akan terfokus pada banyak atau tidaknya informan yang peneliti wawancarai melainkan pada kualitas data ataupun kepada kedetailan data yang diberikan informan kepada peneliti. Adapun selain

itu peneliti memutuskan akan menggunakan teknik *snowball sampling* jika dibutukan ketika data yang didapatkan belum jenuh.

Informan yang akan menjadi fokus dalam penelitian adalah informan yang mengetahui dan memahami permasalahan yang akan diteliti ataupun informan yang ada pada saat terjadi nya masalah tersebut. Diantarnya

Tabel 1.
Daftar Informan

N o	Nama	Unsur	Jabatan	Sumber data	Data yang diperoleh
1	Bapak Hidayat	Pemerintah Desa Linggajati	Kepala Desa Linggajati	Primer	Peneliti memperoleh data terkait pengembangan dan rencana mengenai ecoprint desa Linggajati
2	Bapak Erwan	Badan Usaha Milik Desa Linggajati	Direktur Badan Usaha Milik Desa Linggajati	Primer	Peneliti memperoleh data terkait dengan rencana mengenai pembuatan unit usaha komunitas ecoprint dalam

					Bumdes.
3	Teh Nita	Pengrajin Ecoprint	Ketua Komunitas Tapak Patera (Ecoprint Desa Linggajati	Primer	Penulis memperoleh data mengenai proses pemberdayaan, anggaran, pendapatan, anggota maupun hubungan dengan pemerintah desa.
4	Ibu Saripah	Pengrajin Ecoprint	Anggota Komunitas Ecoprint Tapak Patera	Sekunder	Penulis mendapatkan beberapa data yang diperlukan yang cukup untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari narasumber lain.
5	Ibu Elin	Penggiat Ecoprint dari Ecoprint Batik Dahon	Pemilik Usaha Ecoprint Batik Dahon pangandaran	Primer	Penulis mendapatkan data mengenai detail-detail Ecoprint.

		Pangandaran			
6	Febrianeu Gama L	Pengagas Terbentuknya Ecoprint Desa linggajati	Bendahara Program Holistik Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Desa	Primer	Penulis mendapatkan data mengenai program pemberdayaan, anggaran pemberdayaan dan relasi kerjasama dengan pemerintah desa Linggajati.
7	Emi Hermalimi SE.M.Si	DISKOPUKM INDAG	Kepala Bidang Industri DISKOPUKMI NDAG	Primer	Penulis memperoleh data mengenai beberapa komunikasi yang sudah dilakukan pemerintah desa dengan dinas ini, sekaligus mengetahui program yang direncanakan dan dianggarkan mengenai

					komunitas ecoprint.
8	Tete Darutahki k S.Sos	DISPARPOR A	Kepala Bidang Ekonomi Kreatif DISPARPORA	Primer	Penulis mendapatkan data mengenai pengembangan ecoprint dari dinas ini dan beberapa tinjauan rencana yang akan dilakukan dari dinas ini.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

‘Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik, ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

Dalam penelitian kualitatif, data dapat diinterpretasikan dari sumber tertulis seperti foto, film, dokumen, arsip, dan manuskrip selain pendapat lisan yang diungkapkan oleh manusia. Maka dari itu, penulis studi ini mengumpulkan informasi tentang konteks masalah yang mereka kaji dari dua sumber yang berbeda:

1. Data Primer

Data yang diperoleh melalui interaksi langsung dengan permasalahan yang menjadi pokok kajian, baik melalui wawancara, tanya jawab, maupun observasi, disebut data primer. Informan, khususnya dapat memberikan data primer ini.

2. Data Sekunder

Untuk keperluan penyempurnaan dan penyempurnaan data primer, dikumpulkan data sekunder berupa dokumen dan catatan tertulis lain yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui penelitian dan analisis sumber data.

Adapun beberapa teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Wawancara Semiterstruktur

Menurut Sugiono dalam bukunya, Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in-dept interview, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukannya wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.¹

3.4.2 Observasi Pengamatan

Pengamatan tidak terorganisir dimana tidak ada persiapan yang sistematis untuk apa yang akan diamati. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak mengetahui

¹. Sugiyono, Prof. Dr. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

dengan pasti apa yang akan diamati, dan tidak menggunakan instrumen yang baku melainkan hanya tanda-tanda pengamatan pada saat melakukan pengamatan.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Dokumen internal, seperti foto, buku yang relevan, arsip, atau dokumen lain yang terkait dengan masalah yang sedang dipelajari oleh peneliti, dan dokumen eksternal, seperti artikel surat kabar, proposal, dan laporan studi tentang masalah yang sama.

3.5. Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis data yang penulis gunakan adalah model analisa interaktif dari Miles dan Huberman yang dalam prosesnya terdapat tiga komponen yang terfokus pada tujuan penelitian yaitu

1) Reduksi data

adalah pemilihan, penyederhanaan, dan abstraksi data yang sudah ada yang dimulai dari awal penelitian dan berlanjut sampai dihasilkan laporan hardcopy atau softcopy. Metode analisis yang menekankan, mempersingkat, memfokuskan, menghilangkan informasi yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan akhir merupakan alternatif makna reduksi data.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alir, dan format sejenis lainnya dapat digunakan untuk menyajikan data. Dalam hal ini, Miles dan Huberman mengatakan bahwa teks naratif adalah cara paling umum untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Akan lebih

mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan masa depan berdasarkan apa yang telah dipahami dengan menyajikan data.²

3) Penarikan Kesimpulan

Dengan memperhatikan hasil wawancara dan dokumentasi berupa data awal yang belum siap digunakan dalam analisis setelah data tersebut direduksi dan disajikan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang ada.

4) Validitas Data

Menggunakan Teknik Triangulasi Sumber untuk memvalidasi data dalam penelitian ini. Prosedur ini menguji realitas informasi yang diperoleh dengan mengkontraskan dan mengembalikan tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh melalui berbagai waktu dan alat-alat dalam eksplorasi subyektif.

3.6. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Desa Linggajati yang berada di Jalan Jalan Gn Galunggung, Desa Linggajati Kec. Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46415.

² Sugiyono, Prof. Dr. (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

3.6.2 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Agustus	September	Oktober	November	Desember
Mengurus surat perizinan					
Mengidentifikasi dan merumuskan masalah					
Mengumpulkan literatur					
Membuat daftar pertanyaan dan menentukan informan yang tepat					
Wawancara					
Menganalisis data					
Melakukan validasi data					
Menyusun hasil penelitian					
Menuliskan Hasil Penelitian					
Laporan Penelitian Selesai					